



Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Anak Di SD 112231 Sisumut

Kiki Rahmadani Siregar¹, Umar Darwis²

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

Corresponding Author: ✉ krahmadanisiregar@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran daring saat pandemic virus corona di SD SISUMUT. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, berdasarakan analisis data dari beberapa dosen, guru, orang tua serta siswa Hambatan yang diteliti yang peneliti dapat adalah kebanyakan orang tua yang tidak peduli dengan anaknya, metode pembelajaran yang membosankan, siswa yang tidak menyukai pembelajaran daring. Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui apa yang membuat minat belajar siswa tidak ingin belajar adalah dimana gurunya tidak menggunakan metode dan model pembelajaran yang menambah minat belajar siswa, sehingga dengan aadanya penelitian ini semoga kedepannya guru bisa manmbahkan minat belajar siswa dimasa pandemic dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang menarik dan membuat siswa aktif.

Kata Kunci

Analisis, Belajar Daring

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka (Syah, 2017:1). Pendidikan berfungsi untuk membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi diri maupun lingkungannya (Faizah, 2017:175). Dalam hal ini setiap manusia yang lahir wajib untuk memperoleh pendidikan dari mulai pendidikan di rumah yang didampingi oleh orang tua, serta memperoleh ilmu pengetahuan untuk dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya pada jenjang satuan pendidikan.

Dunia saat ini sedang dilanda Pandemi Covid-19. Covid-19 ini merupakan virus yang berbahaya karena virus ini dapat berkembang cepat sehingga mengakibatkan infeksi serius pada organ pernafasan. Dengan adanya virus ini maka perekonomian di dunia lemah, adanya pembatasan sosial, danadanya protokol kesehatan.

Di negara Indonesia, Pandemi Covid-19 ini memiliki dampak yang besar bagi seluruh sector yang ada tak terkecuali Pendidikan. Dengan adanya Covid-19 maka proses pembelajaran dilaksanakan secara Daring (Dalam jaringan). Sebelum adanya Covid-19, proses pembelajaran dilakukan secara Luring (Luar jaringan) atau biasa disebut dengan pembelajaran tatap muka. Pada kondisi Pandemi Covid19 ini proses pembelajaran harus berjalan sesuai kebijakan pemerintah, maka dari itu pembelajaran dilangsungkan melalui media Daring.

Menurut penuturan guru kelas di SD 112231 Sisumut, masih ada sebagian siswa yang ketika diberikan tugas, dikerjakan dengan bermalas-malasan dan membutuhkan waktu yang lama selain itu karya yang dihasilkan kurang maksimal dan cenderung asal jadi. Siswa yang kurang berminat terhadap mata pelajaran seni rupa akan cenderung ramai di kelas dan tidak mau memperhatikan serta kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Hanya sebagian kecil saja yang dapat memahami dan mengerjakan tugas dengan semangat. Siswa juga malas untuk mencatat dan sering tidak membawa peralatan berkarya seperti buku gambar, pensil warna, atau lainnya. Siswa hanya mengandalkan teman yang membawa peralatan dengan meminjam. Ketika ditanya, alasannya siswa tidak mempunyai bakat di bidang seni. Hal tersebut berkaitan dengan minat siswa terhadap seni rupa yang masih rendah sehingga hasil belajarnya menjadi kurang maksimal. Pembelajaran di dalam kelas juga masih berpusat pada guru, sehingga siswa kurang memiliki sikap yang kritis bahkan cara berpikir untuk mengeluarkan ide kreatif siswa menjadi terhambat.

Kebanyakan siswa sudah merasa belajar daring hal yang membosankan karena kebanyakan siswa hanya mendapat tugas dan mengerjakan tugas saja tanpa ada tatap muka dengan gurunya dan juga teman-temannya.

Beberapa factor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik di SD 112231 yaitu factor eksternal dan internal. Factor eksternal yaitu factor dari luar diri siswa diantaranya teman-teman sekitar, kurang motivasi dari orang tua, sarana dan prasarana yang tidak memadai dan tidak mahirnya guru dalam penggunaan teknologi hingga tidak terjalannya komunikasi antara guru dan orang tua. Sedangkan factor internal adalah factor dari dalam diri siswa tersebut diantaranya minat belajar yang kurang, susah untuk konsentrasi, dll.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive

dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generasi.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD 112231 Sisumut Kota Pinang. merupakan Sekolah Dasar (SD) dengan NPSN: 10203247 beralamat di Sisumut, Kota Pinang. Sekolah SD 112231 Sisumut menyandang sekolah terakreditasi. Dipimpin oleh Eva andika S.Pd. Lokasi sekolah yang strategis berada di pinggir jalan raya. Bangunan sekolah yang layak dan guru-guru profesional. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari tahun ajaran 2021/2022.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti memilih jenis tehnik sampling purposif (purposive sampling), yaitu peneliti menentukan kriteria mengenai responden mana saja yang dipilih sebagai sampel, dan dalam penelitian ini peneliti memilih sampelnya anak SD Negeri 112231 Sisumut.

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

1. Primer

Menurut Riadi (2015) mengatakan bahwa Data Primer adalah data inforasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti mengumpulkan data secara langsung. Data primer yang digunakan adalah:

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi pada anak kelas SD Negeri 112231 Sisumut.

b. Dokumentasi

c. Angket

2. Data sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2017:225) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui dokumen Minat Belajar Siswa SD 112231 Sisumut.

3. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan guru SD Negeri 112231 Sisumut tentang analisis terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran daring.

Tabel 1.
Kisi-Kisi Wawancara Guru

No.	Variabel	Indikator
1.	Model Pembelajaran	Model pembelajaran yang digunakan oleh gurr
2.	Media	Media Pembelajaran yang digunakan oleh guru
3.	Materi	Materi yang disampaikan oleh guru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Penilaian Angket Pengolahan data dilakukan secara manual dengan memperhatikan hasil penilaian berdasarkan angket yang telah diberikan kepada masing-masing responden. Hal ini berguna untuk menyederhanakan hasil pengolahan data yang diperoleh dalam menjelaskan minat belajar siswa kelas III dimasa Pandemi COVID19. Adapun hasil penilaian angket berdasarkan pilihan jawaban dari masing-masing opsi pertanyaan.

Jumlah total responden sebanyak 40 orang, setiap responden memiliki perbedaan pendapat mengenai minat belajar secara daring. Hal tersebut dapat buktikan dengan adanya variasi persentase penilaian angket berdasarkan kategori yang telah ditetapkan, seperti Sangat Setuju (SS) yaitu 39%, Setuju (S) yaitu 45%, Kurang Setuju (KS) yaitu 10% dan Tidak Setuju (TS) yaitu 6% dapat dijelaskan bahwa pembelajaran daring memperoleh persentase 70%. Hal ini menjelaskan bahwa pembelajaran daring masuk kedalam kategori tinggi untuk mendukung proses pembelajaran siswa disekolah, meskipun demikian hal tersebut belum tentu dapat mempengaruhi minat belajar siswa yang sedang menerima pembelajaran secara online/daring.

Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan guru yang peneliti dapat adalah kebanyakan guru hanya beranggapan tugas saya sudah selesai sehingga tidka tahu apakah siswa mereka memahami materi yang disampaikan atau tidak. Kebanyakan guru hanya memberikan amteri secara singkat setelah itu memberikan tugas yang berlembar-lembar untuk diserah kan minggu depan, padahal belum tentu siswa mengetahui serta paham dengan materi singkat yang disampaikan oleh guru tersebut, disitulah terdapat kekeliruan seorang guru dalam pembelajaran daring, Metode dan model pembelajaran ayng digunakan guru sama saja menggunakan metode ceramah meskipun ahnay dengan waktu yang singkat. Apalagi secara online pastinya tidak semua siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Tugas yang diberikan oleh guru memang dikerjakan oleh peserta didik dengan hasil yang bagus, ahnay sebagian siswa yang tidak

amu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Namun guru tidak mengetahui apakah siswa tersebut yang mengerjakan tugas ataukah orang tua mereka.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu suka dengan adanya pembelajaran daring?	Melihat situasi dunia yang sekarang, saya suka agar tidak terjangkitnya wabah virus corona.
2.	Lebih gampang atau susah mengajar secara online atau offline buk?	Lebih sulit karena tidak semua orang tua memiliki gadget untuk saran anak dalam belajar secara online.
3.	Dlam pembelajaran online siapa yang harus berperan lebih banyak buk?	Tentunya orang tua
4.	Sebagai guru yang biasa mengajara secara offline, kesulitan apasih buk yang paling dominan dalam pembelajaran daring ini ?	Yaitu penyampain materi kepada siswa serta juga arahan kepada orang tuany sih.
5.	Harapan ibu dalam pembelajaran daring ini apasih?	Saya berharap orang tua untuk ikut andil dalam pembelajaran anak amsing_masing demi ketercapaiannya tujuan pembelajaran dan Pendidikan.

Hasil Observasi

Hasil observasi yang peneliti lakukan adalah dimana kebanyakan siswa hanya bermain dan menonton tv dirumah, saat pembelajaran daring sebagian siswa malas-malasan dalam mengikuti pembelajaran, ada yang karena terpaksa, ada yang memang karena disuruh orang tuanya, karena covid-19 sudah mulai longgar pembelajaran tatap muka boleh dilakukan walaupun seminggu sekali atau seminggu dua kali dengan menggunakan protocol kesehatan yaitu menggunakan amsket, menggunakan ahnd sanitizer, menjaga jarak serta tidak berada dikaremaian. Kebanyakan siswa hadir bersama orang tua, ada yang datang hanay untuk bermain serta untuk jajan bukan untuk belajar disekolah, karena kondisi sekolah yang berada disamping jalan besar membaut konsentrasi peserta didik berkurang, karena kebisingan kandraan yang hiruk pikuk. Dan sebagian siswa jika sudah terjadi hujan dimalam hari mengakibatkan jalan menjadi becek sebagian siswa tidak mau sekolah.

Menjadia alsannaya adalah jalan becek dan banjir. Padahal hal tersebut sering mereka jumpai di kampung tersebut.

Apalagi di kampung tersebut susahnya jaringan internet membuat siswa menjadi malas saat pembelajaran daring sehingga mereka memang menyukai hal tersebut. Dan sebagian orng tua tidak mempunyai gadget sehingga menjadi penghalang untuk anak dalam proses pembelajaran daring.

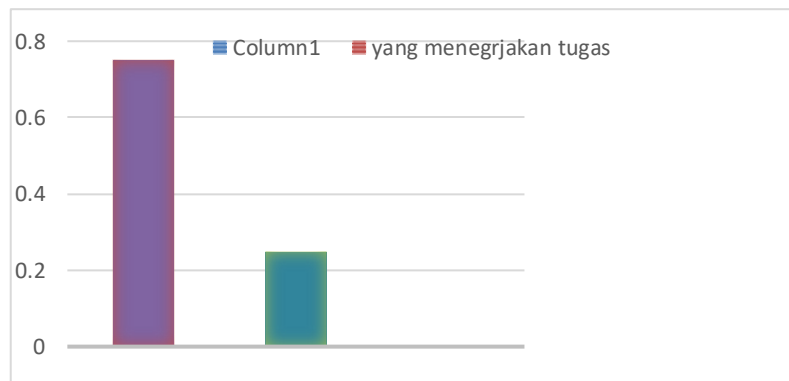
Hasil Dokumentasi

Hasil dokumentasi yang peneliti lakukan adalah mencari tau tentang lingkungan yang ad di sekolah dan rumah peserta didik, serta data-data siswa yang mengerjakan tugas saat pembelajaran daring.

No	Nama Siswa	Mengerjakan Tugas
1.	Syifa	√
2.	Ripa	√
3.	Salsa	√
4.	Sulaiman Sirait	√
5.	Ibrahim Ahmad	
6.	Adam Ahmad	
7.	Fauzi Ahmad	√
8.	Wildani	√
9.	Aprilia	√
10.	Nana Safira	√
11.	An-Nizam	
12.	Bintang Utari	
13.	Indra Utama	
14.	Hapni Armand	√
15.	Ahmad Ukkasya	√
16.	Nuri Nadrhi	√
17.	Denny	√
18.	Lie Cu	√
19.	Agung	√
20.	Aldi	√
21.	Syakira	√
22.	Nabila Ahmad	
23.	Balqis Ar-rum	√
24.	Nisa trihapsari	√
25.	Putri Ardiana	√
26.	Zaki ardian	√
27.	Raja syahputra	

28.	Gadis Laila	
29.	Ahmad Ardhi	√
30.	Meysya	√
31.	Difa	√
32.	Junita	
33.	Muhammad Anwar	√
34.	Diana	√
35.	Farhan	√
36.	Aisyah Harahap	√
37.	Lula	√
38.	Mirna	√
39.	Jessica	√
40.	Syifa	√

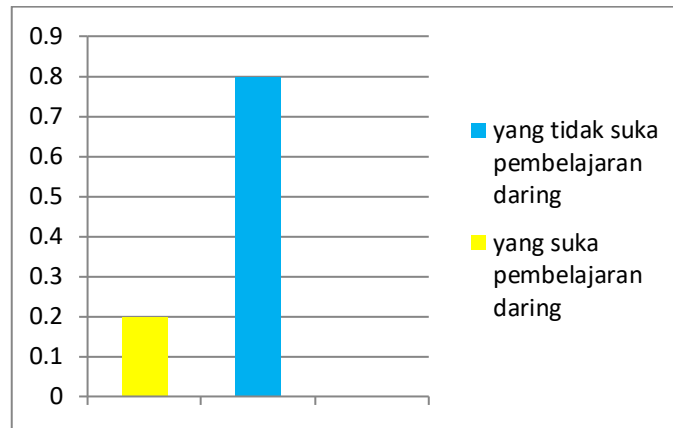
Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hanya 25% mengerjakan tugas dan 75% lagi peserta didik tidak mengerjakan tugas. Dapat dilihat diagram dibawah ini.



Hasil Analisis Minat Belajar

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti bahwa Siswa SDN SDN 112231 Sisumut Kelas III Memberikan Angket Penilaian Untuk mengetahui data minat belajar siswa. peneliti menggunakan instrumen angket yang terdiri dari beberapa pertanyaan, dari masing masing pertanyaan angket tersedia.

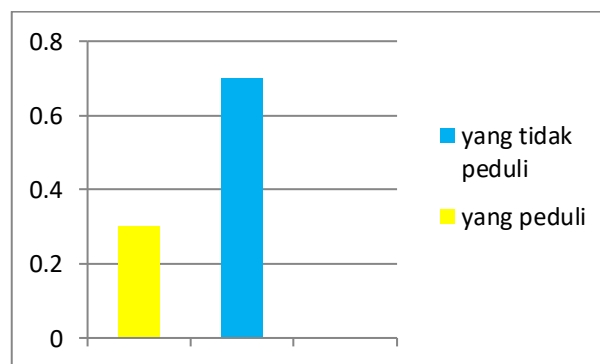
Dari hasil angket yang peneliti berikan kepada peserta didik kebanyakan siswa tidak menyukai pembelajaran daring karena mereka tidak bertemu dengan temannya, tidak ada kawan bicara meskipun yang dibicarakan adalah permainan yang mereka sukai, pembelajaran daring ini membuat mereka jadi jauh dari teman-teman sekelas karena pembelajaran hanya menggunakan tatap muka secara online menggunakan hp. Sebanyak 80% siswa tidak menyukai pembelajaran daring. Dapat dilihat dari diagram dibawah.



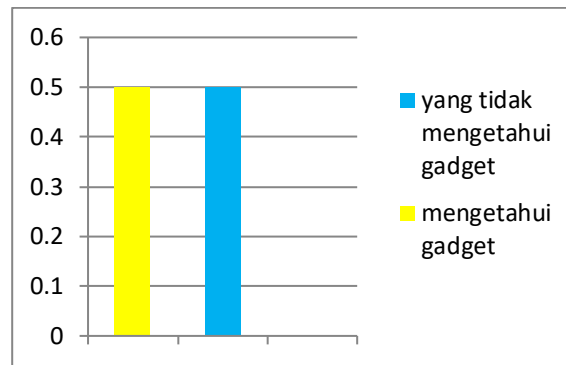
Pembelajaran daring yang diberikan oleh guru namun membosankan bagi peserta didik karena metode dan model pembelajaran yang digunakan hanya metode ceramah, memang pada saat pembelajaran daring yang bisa dilakukan oleh guru adalah metode dan model pembelajaran ceramah karena pembelajaran yang bersifat jauh dan tidak real atau nyata.

Guru hanya memberikan tugas yang banyak dengan pemberian materi yang singkat, tidak banyak siswa tersebut mengerjakan tugas namun orang tuanya yang mengerjakannya bukannya anaknya. Sebagian siswa beranggapan pokoknya nanti naik kelas masalah ngerti dan pemahannya akan materi pembelajaran tidak dipikirkan.

Dari hasil angket orang tua kebanyakan orang tua tidak peduli dengan siswa hingga orang tua tidak mengetahui minat belajar anaknya, entah itu di pembelajaran sbdp, matematika, bahasa Indonesia ataupun yang lain, setidaknya orang tua bisa mengetahui minat belajar anaknya dan memberikan anjuran kepada anaknya bahwasanya semua pembelajaran itu penting demi terwujud cita-cita Pendidikan dan cita-cita bangsa. Dari hasil observasi yang didapat peneliti ternyata sebagian orang tua tidak peduli dengan anaknya, dapat dilihat dari diagram di bawah ini.



Kebanyakan orang tua tidak mengetahui tentang teknologi misalnya gadget sehingga terkadang ada beberapa siswa yang tidak mengikuti pembelajaran karena tidak adanya gadget dan tidak pandainya kedua orang tua mereka dikarenakan ekonomi disana masih tahap berkembang tidak semua orang tua memiliki hp android misalnya. Dari data observasi yang peneliti lakukan ternyata ada 50% persen orang tua yang tidak mengetahui tentang gadget yaitu hp android. Dapat dilihat dari diagram dibawah ini.



Dikarenakan disana susah nya jaringan sehingga membuat harga kuota internet yang harganya cukup mahal membuat orang tua siswa menjadi tidak ingin mengikuti pembelajaran secara daring. Alhasil anaknya jadi malas-malasan belajar dan lebih cenderung untuk bermain bersama teman-teman yang ada disekitar rumahnya. Dari data observasi peserta didik yang cenderung bermain Cuma 70% dan 30% lagi mau belajar. Dapat dilihat dari diagram dibawah ini.



Sebagian orang tua yang melihat kondisi pembelajaran daring tidak menambah pemahaman materi pembelajaran kepada anaknya, maka orang tuanyalah yang menggantikan posisi guru yaitu mengajarnya supaya lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan, sebagian orang tua tidak peduli karena sibuknya dalam bekerja sehingga anaknya tidak dihiraukan, dan kedua orang tua tersebut tidak berpikir untuk mencari guru les

agar anaknya memahami materi pembelajaran yang di pelajari selama pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring di SDN 112231 Sisumut untuk kelas III berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Hal ini diakibatkan oleh proses pembelajaran daring yang monoton dan banyak bentuk penugasan yang diberikan oleh guru, selain itu pembelajaran daring yang dilakukan kurang menarik tidak seperti pembelajaran di kelas pada umumnya.

Oleh karena itu, guru harus menciptakan pembelajaran daring yang menarik dan meningkatkan minat belajar siswa melalui pembuatan media pembelajaran daring yang mudah dimengerti oleh siswa dan menyenangkan.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan Penelitian ini maka disimpulkan:

1. Minat belajar siswa pada pembelajaran daring dipengaruhi oleh model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pendidik.
2. Anak lebih antusias dalam belajar secara tatap muka karena lebih banyak teman daripada pembelajaran daring.
3. Anak merasa bosan dan malas belajar karena pembelajaran daring hanya memberikan penjelasan materi yang singkat namun jadwal tugas yang hamper setiap hari dan setiap minggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert Efendi Pohan. 2020. Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah. Purwodadi-Grobogan: CV Sarnu Untung.
- S. B. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cipta. Munib, Ahmad. 2012. Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: UPT UNNES PRESS.
- Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education*,
- Sardiman, A. M. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers).
- Setiani, A. & Priansa D. J. 2015. Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran. Bandung: Alfabeta. Slameto. 2013.
- Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta. Soebandi, B. 2008.
- Sugiyono, 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Depdiknas. 2013. Perundangan Tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional 2013. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.

Depdiknas. 2014. Himpunan Lengkap Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Saufa.